



Mobil Parkir Menjadi Pemicu

● Sayap dan Talud Jembatan Jalan Tunjung Alami Keretakan

YOGYA, TRIBUN - Sayap jembatan Jalan Tunjung, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta mengalami keretakan setinggi lima meter dan lebar kurang dari tiga sentimeter. Hal ini diduga karena faktor usia dan banyaknya kendaraan roda empat yang kerap parkir di badan jembatan. Akibat keretakan di jembatan yang menjadi jalur alternatif itu, sejumlah warga setempat berharap adanya perbaikan.

"Keretakan jembatan ini sudah terjadi selama setahun terakhir. Keretakan berasal dari sedikit demi sedikit, hingga akhirnya retakan semakin memanjang hingga ke bawah," ujar Rasiwan, warga RW 6 Kelurahan Baciro, Kecamatan Gondokusuman, sembari menunjukkan keretakan jembatan, Jumat (6/1) sore.

Jembatan dengan panjang kurang lebih 20 meter ini setiap harinya menjadi akses untuk menuju Stadion Mandala Krida. Selain itu juga menjadi alternatif untuk menuju ke balai kota setempat. Rumput liar pun tumbuh di sela-sela retakan.

RETAK - Warga menunjukkan sayap jembatan Jalan Tunjung, Gondokusuman, Kota Yogyakarta yang mengalami keretakan, kemarin sore.

Mobil Parkir

● Sambungan Hal 13

"Bahkan, pegangan jembatan juga ikut bergeser dengan adanya keretakan ini," kata Rasiwan yang juga merupakan anggota SAR di Gondokusuman.

Pihaknya menyatakan, persoalan ini sudah dilaporkan pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) setempat. Hal ini agar segera ada penanganan dari pemkot untuk jembatan tersebut. Sehingga, keretakan tidak melebar di badan jembatan dan membahayakan para pengguna jalan.

Adapun, kata dia, penyebab adanya keretakan pada jembatan yang dibangun di tahun 1986 ini selain karena faktor usia, adalah banyaknya kendaraan roda empat yang parkir di atas jembatan. Sebabnya, mobil dilarang parkir di badan jembatan karena dapat membuat konstruksi jembatan menjadi tidak berfungsi dengan baik.

"Banyak yang parkir di jembatan karena punya mobil tapi tidak punya garasi. Sudah dilarang dan diingatkan namun perilaku masyarakat kan berbeda-beda," ulasnya.

Talud retak

Tak hanya konstruksi jembatan yang mengalami keretakan, talud di bawah jembatan yang dilewati aliran Kali Manunggal ini juga mengalami keretakan. Hal ini pun jika dibiarkan akan mengancam bangunan masjid yang berada di atasnya.

"Talud juga mengalami keretakan. Kami harap segera ada perbaikan ke depannya agar tetap bisa berfungsi maksimal jika ada banjir," kata Rasiwan.

Pelaksana tugas (Plt) Kepala Pelaksana BPBD Kota Yogyakarta, Agus Winarno menjelaskan, pihaknya telah mendapatkan laporan dari masyarakat terkait dengan kondisi jembatan di jalan Tunjung tersebut. Pihaknya pun telah melakukan pengecekan pada kondisi jembatan tersebut.

"Kami juga akan melaksanakan assesmen agar tidak berdampak pada masyarakat. Dalam hal ini, dinas terkait juga harus ikut turun tangan," urainya.

Agus menjelaskan, kondisi keretakan ini memang menimbulkan penggeseran pada konstruksi jembatan. Sementara, kondisi keretakan jembatan ini, menurutnya dipengaruhi oleh faktor usia konstruksi jembatan dan kesalahan manusia.

"Ini penyebabnya karena usia jembatan dan banyak juga mobil parkir di atasnya. Sehingga ada keretakan," jelasnya.

Diklaim masih aman

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Permukiman Rakyat, Agus Tri Haryono menjelaskan, jika konstruksi jembatan di Jalan Tunjung, Gondokusuman, Kota Yogyakarta, masih aman. Dia juga mengklaim jika kerusakan bukan pada konstruksi jembatan, namun hanya di bagian taludnya saja.

"Jadi secara konstruksi dan strukturnya masih aman. Itu bukan jembatannya yang mengalami kerusakan, namun talud saluran airnya," kata Agus saat dihubungi Tribun Jogja, Jumat (6/1) sore.

Dia menjelaskan, pihaknya sudah melakukan pengecekan pada laporan tersebut. Akan tetapi, secara detail mengenai laporan keretakan di jembatan tersebut akan disampaikan pada Senin (9/1) mendatang. Hal ini agar secara teknis terkait hal ini bisa dijelaskan secara detail.

Agar pendataan kerusakan itu valid, selain menerjunkan tim dari pihak dinas, pihaknya juga akan menggandeng tim independen. Hal ini untuk benar-benar memastikan apakah konstruksi jembatan tersebut masih aman dipergunakan. "Nanti akan ada tim independen yang akan mengkaji," sebut Agus. (als)

Instansi

1. BPBD
2. Dinas PUPKP
- 3.
- 4.
- 5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005